

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan data yang diperoleh serta sudah diolah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam telah menyusun dan melaksanakan strategi dalam pengembangan ekowisata agrikultur di perkebunan buah naga zore tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pemerintah Kota Batam dalam pengembangan ekowisata agrikultur di perkebunan buah naga zore tahun 2016 yang mengacu pada:
 - a. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
 - b. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPARDA) Kota Batam 2013-2023.

Akan tetapi, dalam pelaksanaanya belum sesuai dengan perencanaan yang tercantum pada Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPARDA) Kota Batam 2013-2023 terkait dengan meningkatkan pemasaran dan promosi untuk mendukung penciptaan destinasi pariwisata yang diprioritaskan melalui sistem layanan informasi pariwisata berbasis teknologi informasi.

2. Faktor pendukung strategi pengembangan ekowisata agrikultur perkebunan buah naga

a. Faktor Internal

- 1) Adanya sumber daya manusia yang berkualitas di instansi terkait
- 2) Produk olahan buah naga bervariasi
- 3) Perkebunan buah naga dengan konsep hiburan untuk wisatawan
- 4) Fasilitas yang memadai di perkebunan buah naga zore

b. Faktor Eksternal

- 1) Letak geografis Kota Batam yang strategis
- 2) Kondisi iklim dan lingkungan yang mendukung
- 3) Tersedianya akses jalan yang baik menuju lokasi objek wisata

3. Faktor penghambat strategi pengembangan ekowisata agrikultur perkebunan buah naga

a. Faktor Internal

- 1) Pemasaran yang belum optimal
- 2) Adanya penyakit pada buah naga
- 3) Tidak jelasnya status kepemilikan lahan

b. Faktor Eksternal

- 1) Kurangnya masyarakat yang menguasai bahasa asing
- 2) Tidak ada petunjuk jalan ke objek ekowisata agrikultur buah naga zore
- 3) Tidak ada transportasi umum menuju objek ekowisata agrikultur buah naga zore

4. Manfaat pengembangan ekowisata agrikultur perkebunan buah naga

Pengembangan ekowisata agrikultur perkebunan buah naga ini memberikan manfaat yang cukup besar terkait pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam menargetkan dalam pengembangan ekowisata agrikultur terus mencapai penjualan yang baik, mengingat jasa perdagangan di Kota Batam menjadi salah satu penyumbang PDRB di Kota Batam.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

- 1) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus segera mengoptimalkan fungsi *website* untuk melakukan promosi agar lebih dikenal oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

- 2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam beserta pengelola perkebunan buah naga zore harus bekerjasama untuk memberantas penyakit hama pada buah naga.
- 3) Perlunya meningkatkan kordinasi dalam pemasaran dan promosi antara pemerintah dengan pengelola atau swasta perkebunan buah naga.